

Kuis Lanjutan: Strategi dan Fungsi Manajemen Operasi & Rantai Pasokan

Petunjuk: Kuis ini terdiri dari 50 pertanyaan pilihan ganda yang bersifat analitis dan berfokus pada strategi serta fungsi tingkat lanjut dari Manajemen Operasi. Jawaban yang benar telah **ditebalkan**.

Bagian 1: Konsep Strategis & Desain Sistem

1. Dalam perumusan strategi Manajemen Operasi, manajer sering dihadapkan pada *trade-off* (tarik-ulur) klasik. Manakah dari berikut ini yang merupakan contoh paling akurat dari *trade-off* strategis tersebut?
 - A. Memilih antara menggunakan perangkat lunak ERP atau mempekerjakan lebih banyak staf akuntansi.
 - B. Menyeimbangkan antara daya tanggap (responsiveness) pengiriman yang cepat dengan efisiensi biaya logistik.**
 - C. Memutuskan apakah akan memproduksi barang jadi atau barang setengah jadi.
 - D. Memilih antara kepatuhan hukum domestik atau standar kualitas internasional.
2. Pendekatan *Lean Operations* sangat menekankan pada penghapusan pemborosan (waste). Namun, dalam lingkungan pasar yang sangat fluktuatif, *Lean Operations* murni dapat menjadi kelemahan strategis karena...
 - A. Terlalu banyak modal yang tertahan dalam bentuk inventaris barang jadi.
 - B. Karyawan menjadi tidak termotivasi karena rutinitas yang monoton.
 - C. Kurangnya kapasitas cadangan (buffer) membuat sistem tidak mampu merespons lonjakan permintaan mendadak atau gangguan pasokan.**
 - D. Membutuhkan teknologi ruang angkasa yang terlalu mahal untuk diimplementasikan.
3. Apa perbedaan fundamental antara fungsi Manajemen Operasi (OM) dan Manajemen Rantai Pasokan (SCM) dari perspektif penciptaan nilai?
 - A. OM berfokus pada pelanggan eksternal, sedangkan SCM berfokus pada karyawan internal.
 - B. OM hanya mengurus bahan mentah, SCM hanya mengurus barang jadi.
 - C. OM berfokus pada transformasi internal input menjadi output, sedangkan SCM berfokus pada aliran pergerakan antar-organisasi dari hulu ke hilir.**
 - D. SCM adalah bagian dari OM yang khusus menangani pemasaran digital.
4. Strategi *Nearshoring* atau *Reshoring* belakangan ini semakin diminati oleh perusahaan multinasional menggantikan *Offshoring*. Faktor pendorong strategis utama dari pergeseran fungsi operasi ini adalah...

- A. Keinginan untuk mencari tenaga kerja yang jauh lebih murah di negara berkembang.
 - B. Kewajiban untuk mematuhi aturan Blockchain dari pemerintah lokal.
 - C. **Kebutuhan untuk memitigasi risiko geopolitik, mengurangi waktu tunggu (lead time), dan meningkatkan ketahanan rantai pasokan.**
 - D. Upaya untuk memonopoli sumber daya alam di negara asal perusahaan.
5. Dalam memetakan Rantai Nilai (*Value Chain*), aktivitas diklasifikasikan menjadi aktivitas utama dan pendukung. Manakah yang merupakan fungsi dari aktivitas pendukung yang krusial bagi keberhasilan operasi masa kini?
- A. **Pengembangan Teknologi dan Pengadaan (Procurement).**
 - B. Logistik Inbound dan Logistik Outbound.
 - C. Operasi Pabrikasi dan Pemasaran.
 - D. Layanan Pelanggan dan Penjualan langsung.

Bagian 2: Manajemen Persediaan & Penjadwalan Produksi

6. Sistem *Just-In-Time* (JIT) tidak akan dapat berfungsi secara optimal jika perusahaan gagal mengimplementasikan strategi fungsi pendukung berupa...
- A. Pengurangan anggaran iklan dan promosi secara drastis.
 - B. **Integrasi informasi real-time dan kemitraan kolaboratif jangka panjang dengan pemasok.**
 - C. Penambahan kapasitas gudang sebesar 50% setiap tahunnya.
 - D. Penggunaan armada transportasi milik perusahaan (in-house) 100%.
7. Dalam model kuantitas pemesanan ekonomis (EOQ), biaya apa saja yang saling bergesekan dan harus diminimalkan titik pertemuannya oleh Manajer Persediaan?
- A. Biaya pajak dan biaya asuransi karyawan.
 - B. Biaya produksi dan biaya pemasaran.
 - C. **Biaya pemesanan (ordering costs) dan biaya penyimpanan (holding costs).**
 - D. Biaya depresiasi mesin dan biaya sewa gedung.
8. Fenomena di mana pergeseran kecil dalam permintaan konsumen menyebabkan fluktuasi pesanan yang sangat besar dan tidak proporsional di tingkat pemasok hulu disebut sebagai efek Bullwhip. Solusi strategis terbaik untuk meredam fungsi yang disfungsional ini adalah...
- A. Menambahkan persediaan pengaman di setiap titik rantai pasokan.
 - B. Melarang pelanggan ritel untuk melakukan pengembalian barang.
 - C. **Membagikan data Point-of-Sale (POS) secara real-time ke seluruh eselon rantai pasokan untuk visibilitas end-to-end.**
 - D. Mengubah model bisnis dari B2B menjadi B2C secara total.
9. Apa fungsi utama dari menetapkan *Decoupling Point* (Titik Pemisahan) dalam strategi produksi seperti *Assemble-to-Order* (ATO)?
- A. Untuk memisahkan karyawan yang berkinerja baik dari yang buruk.

- B. **Menentukan batas di mana produksi didorong (push) oleh ramalan (forecast) dan ditarik (pull) oleh pesanan aktual pelanggan.**
 - C. Titik di mana perusahaan memutuskan untuk memecat pemasok yang gagal memenuhi tenggat waktu.
 - D. Memisahkan aliran kas masuk dari investasi aset tetap.
10. Jika seorang perencana produksi menggunakan analisis ABC untuk inventaris, item kelas "A" akan diperlakukan dengan strategi...
- A. **Kontrol yang sangat ketat, pemantauan berkelanjutan, dan akurasi catatan persediaan yang tinggi karena nilainya yang signifikan.**
 - B. Pemesanan dalam jumlah massal setiap enam bulan sekali untuk menghemat biaya administrasi.
 - C. Diabaikan pemeriksaannya sampai item tersebut benar-benar habis di gudang.
 - D. Diberikan secara gratis kepada pelanggan setia sebagai taktik promosi.

Bagian 3: Logistik & Distribusi Terpadu

11. Praktik *Cross-docking* di fasilitas distribusi sangat efisien karena menghilangkan salah satu fungsi logistik yang paling memakan biaya, yaitu...
- A. Fungsi transportasi jarak jauh.
 - B. Fungsi inspeksi kualitas bahan baku.
 - C. **Fungsi penyimpanan barang (storage) dan pengambilan (picking) di rak gudang.**
 - D. Fungsi negosiasi harga dengan pemasok pihak ketiga.
12. Tantangan strategis terbesar dalam mengelola *Reverse Logistics* (Logistik Balik) dibandingkan dengan logistik maju (forward) adalah...
- A. **Ketidakpastian kualitas, kuantitas, dan waktu kedatangan barang yang dikembalikan.**
 - B. Biaya bahan bakar armada yang selalu lebih mahal ketika rutennya berbalik arah.
 - C. Larangan pemerintah terkait pengangkutan barang bekas lintas batas provinsi.
 - D. Ketidakmampuan AI untuk melacak barang yang sudah dibeli pelanggan.
13. Perusahaan yang memutuskan untuk menyewa 4PL (Fourth-Party Logistics) alih-alih 3PL mengambil keputusan strategis untuk...
- A. Hanya menyerahkan fungsi transportasi tanpa menyerahkan fungsi pergudangan.
 - B. Mengurangi jumlah truk yang beroperasi di jalan raya demi lingkungan.
 - C. **Mengalihdayakan manajemen keseluruhan, desain strategis, dan integrasi seluruh rantai pasokannya ke mitra ahli.**
 - D. Membeli saham mayoritas di perusahaan logistik transportasi darat.
14. Optimalisasi rute transportasi tidak lagi hanya sekadar mencari jarak terpendek, tetapi strategi modern mengharuskan perhitungan...
- A. Rute yang paling banyak melewati pusat perbelanjaan.
 - B. **Jendela waktu pengiriman (time windows), kapasitas kendaraan, kondisi lalu lintas real-time, dan batas emisi karbon.**

- C. Rute yang tidak melewati pos pemeriksaan bea cukai.
 - D. Hanya jalur tol berbayar untuk menghindari asuransi perjalanan.
15. *Last-mile delivery* (pengiriman jarak tempuh terakhir) dianggap sebagai segmen operasi logistik yang paling kritis dan mahal karena...
- A. **Menghadapi inefisiensi rute akibat banyaknya titik perhentian tunggal (rumah individu) dan tingginya ekspektasi pelanggan akan kecepatan.**
 - B. Truk peti kemas besar tidak bisa merapat ke pelabuhan kecil.
 - C. Membutuhkan pesawat kargo berbiaya tinggi.
 - D. Rawan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Bagian 4: Integrasi Teknologi (AI, IoT, Big Data, Blockchain)

16. Berbeda dengan metode peramalan statistik tradisional (seperti *moving average*), bagaimana fungsi Kecerdasan Buatan (AI) memberikan keunggulan strategis dalam *Demand Forecasting*?
- A. AI hanya memproses angka yang dimasukkan secara manual oleh operator pabrik.
 - B. **AI mampu mengidentifikasi pola kompleks non-linear dengan menggabungkan data historis dengan variabel eksternal yang tidak terstruktur seperti sentimen media sosial dan cuaca.**
 - C. AI secara otomatis memesan barang termahal dari pemasok untuk menjaga gengsi perusahaan.
 - D. AI mengeliminasi kebutuhan perusahaan untuk berinteraksi dengan pelanggan.
17. Implementasi fungsi *Internet of Things* (IoT) pada armada pendingin (*cold chain*) untuk distribusi vaksin memberikan nilai strategis utama berupa...
- A. Peningkatan kecepatan truk pengangkut hingga 50%.
 - B. Penghapusan sistem penggajian pengemudi truk.
 - C. **Bukti kepatuhan regulasi dan penjaminan kualitas melalui pemantauan suhu serta lokasi secara real-time dan berkelanjutan.**
 - D. Penggantian kotak es tradisional dengan teknologi fusi nuklir kecil.
18. Mengapa teknologi *Blockchain* dianggap sebagai solusi strategis fundamental bagi industri makanan organik dan farmasi?
- A. **Karena menyediakan buku besar (ledger) terdesentralisasi yang tidak dapat diubah (immutable), memastikan ketertelusuran (traceability) mutlak untuk membuktikan keaslian produk.**
 - B. Karena Blockchain dapat secara fisik membunuh bakteri pada rantai pasokan makanan.
 - C. Karena ini adalah satu-satunya metode pembayaran yang diterima di pasar internasional saat ini.
 - D. Karena Blockchain menggantikan fungsi mesin pabrik fisik dengan perangkat lunak virtual.
19. *Digital Twin* (Kembaran Digital) dalam manajemen operasi adalah replika virtual dari sistem fisik rantai pasokan. Fungsi strategis utama dari teknologi ini adalah untuk...

- A. Menggandakan jumlah produk yang dijual di toko online.
 - B. **Melakukan simulasi skenario “bagaimana-jika” (what-if) dan menguji dampak disrupsi tanpa mempertaruhkan sistem operasi dunia nyata.**
 - C. Menciptakan avatar bagi karyawan untuk bekerja di Metaverse.
 - D. Menghasilkan desain kemasan dua kali lebih cepat dari desainer grafis.
20. Integrasi *Big Data Analytics* memungkinkan transisi paradigma strategis dalam pemeliharaan mesin operasi dari...
- A. Pemeliharaan mandiri menjadi pemeliharaan pihak ketiga.
 - B. Pemeliharaan preventif menjadi pemeliharaan reaktif (run-to-failure).
 - C. **Pemeliharaan reaktif/terjadwal menjadi pemeliharaan prediktif (predictive maintenance).**
 - D. Pemeliharaan perangkat keras menjadi pemeliharaan perangkat lunak semata.
21. *Smart Contracts* (Kontrak Cerdas) yang dijalankan di atas platform Blockchain mengoptimalkan fungsi manajemen pemasok dengan cara...
- A. **Mengeksekusi pembayaran secara otomatis segera setelah kriteria yang disepakati (misal: tanda terima GPS barang) terpenuhi, menghilangkan jeda birokrasi.**
 - B. Menyusun draf negosiasi secara psikologis untuk menekan harga pemasok.
 - C. Menggantikan peran CEO dalam menandatangani dokumen merger akuisisi.
 - D. Menerjemahkan bahasa kontrak hukum ke dalam 50 bahasa asing.
22. Kelemahan strategis utama yang dapat menggagalkan sistem ERP (Enterprise Resource Planning) yang mahal sekalipun dalam Manajemen Rantai Pasokan adalah...
- A. Terlalu banyak fitur yang disukai oleh departemen IT.
 - B. **Fenomena “Garbage In, Garbage Out”; kurangnya akurasi dan kebersihan input data dari operasi di lapangan.**
 - C. Kemampuan ERP untuk menghubungkan modul keuangan dan modul produksi.
 - D. Perintah yang mengharuskan karyawan menggunakan komputer.

Bagian 5: Manajemen Kualitas Lanjutan (TQM & Six Sigma)

23. Filosofi inti dari *Total Quality Management* (TQM) yang membedakannya dari inspeksi kontrol kualitas tradisional adalah...
- A. Inspeksi dilakukan oleh robot di akhir jalur perakitan.
 - B. **Kualitas adalah tanggung jawab setiap karyawan di seluruh organisasi dan difokuskan pada pencegahan cacat sejak tahap desain, bukan sekadar mendeteksi produk gagal.**
 - C. Menerima kenyataan bahwa 5% produk cacat adalah hal yang normal dan dapat dimaklumi.
 - D. Mengurangi biaya kualitas dengan menghilangkan departemen jaminan mutu.
24. Dalam metodologi Six Sigma, tahapan DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve, Control*) dirancang secara strategis untuk...

- A. **Mengidentifikasi dan menghilangkan variasi yang menjadi akar penyebab cacat dalam proses produksi.**
 - B. Mempercepat proses wawancara perekrutan manajer pabrik.
 - C. Menghitung ROI dari kampanye iklan digital.
 - D. Mendikte pemasok agar menurunkan harga bahan baku secara paksa.
25. *Cost of Poor Quality* (COPQ) atau Biaya Kualitas Buruk tidak hanya mencakup produk yang dibuang. Manakah dari berikut ini yang merupakan contoh dari biaya kegagalan eksternal (external failure cost) yang berakibat fatal secara strategis?
- A. Waktu yang dihabiskan mesin untuk diperbaiki sebelum produksi dimulai.
 - B. Biaya kalibrasi alat ukur laboratorium.
 - C. Biaya pengerjaan ulang (rework) produk sebelum meninggalkan pabrik.
 - D. **Klaim garansi produk, penarikan kembali (product recall), dan hilangnya kepercayaan/reputasi merek di mata pelanggan.**
26. Konsep *Poka-Yoke* yang sering diintegrasikan dalam strategi operasi fungsional bertujuan untuk...
- A. Mengotomatisasi sistem akuntansi penggajian karyawan.
 - B. **Merancang proses sedemikian rupa sehingga kesalahan manusia mustahil atau sangat sulit terjadi (fail-safing).**
 - C. Meningkatkan kompleksitas mesin agar sulit ditiru pesaing.
 - D. Melatih karyawan dengan teknik seni bela diri untuk disiplin pabrik.
27. Jika sebuah proses operasi memiliki indeks kapabilitas proses (Cpk) kurang dari 1.0, apa interpretasi strategisnya bagi manajer?
- A. **Proses tersebut tidak mampu secara konsisten memenuhi spesifikasi batas toleransi pelanggan, sehingga akan menghasilkan cacat (defect).**
 - B. Proses tersebut terlalu sempurna dan menghamburkan biaya inspeksi.
 - C. Proses tersebut memenuhi standar Six Sigma kelas dunia.
 - D. Perusahaan harus segera melipatgandakan anggaran pemasaran.

Bagian 6: Manajemen Risiko & Ketahanan (Resilience)

28. Di era geopolitik yang tidak menentu, strategi beralih dari *Single Sourcing* (pemasok tunggal) ke *Dual/Multiple Sourcing* merupakan implementasi dari fungsi operasi dalam hal...
- A. Upaya menaikkan rasio utang terhadap ekuitas perusahaan.
 - B. **Mitigasi risiko gangguan pasokan, meskipun mungkin mengorbankan diskon volume pembelian yang besar.**
 - C. Usaha memanipulasi mata uang di dua negara berbeda.
 - D. Keinginan untuk menambah beban administrasi di departemen pembelian.
29. Ketahanan rantai pasokan (*Supply Chain Resilience*) diukur secara strategis berdasarkan dua matriks kritis, yaitu...
- A. Laba bersih per saham dan dividen tahunan.
 - B. Jumlah gudang yang dimiliki dan jumlah truk yang disewa.

- C. **Waktu untuk Bertahan (Time-to-Survive) dan Waktu untuk Pulih (Time-to-Recover) pasca terjadinya disrupsi.**
- D. Kapasitas maksimum mesin dan kecepatan ban berjalan (conveyor belt).
30. Ketika nilai tukar mata uang global sangat volatil, sebuah perusahaan manufaktur global dapat melindungi diri melalui strategi *Operational Hedging* dengan cara...
- A. **Mendistribusikan fasilitas produksi di berbagai zona mata uang yang berbeda agar pendapatan dan biaya berada dalam mata uang yang sama.**
- B. Membeli asuransi kecelakaan kerja ganda untuk staf keuangannya.
- C. Menutup semua operasi internasional dan kembali ke pasar lokal 100%.
- D. Membayar seluruh karyawan menggunakan mata uang kripto (cryptocurrency) anonim.
31. Gangguan operasional terbesar pada dekade terakhir menyadarkan perusahaan bahwa visibilitas rantai pasokan (supply chain visibility) sangat lemah pada eselon...
- A. Tier-1 (Pemasok langsung), karena jarak fisik mereka.
- B. **Tier-N (Pemasok dari pemasok / Tier-2, 3, dst.), di mana risiko lingkungan atau kebangkrutan sering tidak terpantau oleh perusahaan utama.**
- C. Pada pelanggan ritel akhir yang membeli di toko.
- D. Di dalam departemen akuntansi internal perusahaan.
32. Strategi *Capacity Cushion* (Bantalan Kapasitas) sangat penting dipertahankan bagi industri jasa (seperti rumah sakit atau pemadam kebakaran) karena...
- A. Barang dagangan mereka mudah membusuk.
- B. Mereka ingin memaksimalkan laba pemegang saham setiap kuartal.
- C. **Output jasa tidak dapat disimpan (inventory), sehingga kapasitas berlebih dibutuhkan untuk menyerap fluktuasi permintaan acak yang tiba-tiba.**
- D. Aturan serikat pekerja mengharuskan jumlah karyawan dua kali lipat dari kebutuhan.

Bagian 7: Fungsi Pembelian, Pengadaan, & Hubungan Pemasok

33. Meskipun sering digunakan bergantian, analisis strategis membedakan antara *Purchasing* (Pembelian) dan *Procurement* (Pengadaan). Perbedaan paling tepat adalah...
- A. Purchasing adalah fungsi strategis jangka panjang, sedangkan Procurement hanya aktivitas transaksional jangka pendek.
- B. **Procurement mencakup siklus strategis lengkap mulai dari identifikasi kebutuhan, evaluasi vendor, negosiasi, hingga manajemen kontrak; sementara Purchasing lebih fokus pada fungsi transaksional penempatan pesanan.**
- C. Purchasing hanya dilakukan oleh pemerintah, Procurement oleh swasta.
- D. Tidak ada perbedaan sama sekali, ini hanya perbedaan semantik bahasa.
34. Evaluasi kinerja pemasok secara strategis modern (Supplier Scorecard) tidak lagi hanya berfokus pada biaya (Cost), tetapi juga menekankan pilar...
- A. Kuantitas pesanan minimum dan lokasi kantor pusat pemasok.

- B. **Kualitas (Quality), Pengiriman (Delivery), Inovasi, dan Kepatuhan Keberlanjutan Lingkungan (Sustainability).**
 - C. Agama direktur pemasok dan latar belakang politik mereka.
 - D. Jumlah koneksi LinkedIn yang dimiliki manajer penjualan pemasok.
35. Taktik *Vendor-Managed Inventory* (VMI) mengubah fungsi operasi secara radikal karena...
- A. **Pemasok bertanggung jawab secara mandiri untuk memantau, merencanakan, dan mengisi ulang tingkat persediaan di fasilitas pelanggan.**
 - B. Pelanggan dibayar oleh vendor untuk menyimpan barangnya.
 - C. Gudang perusahaan disita oleh vendor jika terjadi gagal bayar.
 - D. Perusahaan pelanggan mengambil alih mesin produksi milik vendor.

Bagian 8: Keberlanjutan (Sustainability) & Operasi Ramah Lingkungan

36. Integrasi prinsip Ekonomi Sirkular (*Circular Economy*) dalam fungsi Manajemen Operasi mengubah fokus tradisional proses linier (Ambil-Buang) menjadi...
- A. Percepatan masa pakai produk agar konsumen terus membeli barang baru (*planned obsolescence*).
 - B. Pemindahan pabrik berpolusi tinggi ke negara dengan regulasi lingkungan yang lemah.
 - C. **Perancangan siklus tertutup melalui perpanjangan umur produk, perbaikan (repair), daur ulang material, dan remanufaktur untuk sistem zero-waste.**
 - D. Mencetak uang kertas dalam jumlah sirkular yang tidak terbatas.
37. ISO 14001 adalah sertifikasi internasional yang paling dicari dalam strategi operasi modern untuk memvalidasi kompetensi perusahaan dalam...
- A. Manajemen Kualitas Perangkat Lunak.
 - B. **Sistem Manajemen Lingkungan (Environmental Management System).**
 - C. Keamanan Sistem Informasi Cloud.
 - D. Standar Etika Keuangan Global.
38. Apa yang dimaksud dengan strategi pengadaan “Tiga Garis Bawah” (*Triple Bottom Line - TBL*) dalam mengevaluasi rantai pasokan secara keseluruhan?
- A. **Mengevaluasi kesuksesan tidak hanya dari indikator Finansial (Profit), tetapi juga dari dampak Sosial (People) dan Lingkungan (Planet).**
 - B. Menyusun rak gudang maksimal tiga tingkat untuk alasan keselamatan kerja.
 - C. Membeli bahan mentah dari tiga benua berbeda.
 - D. Mengurangi sepertiga dari total anggaran tahunan departemen logistik.

Bagian 9: Peran Manajerial & Kinerja Operasional

39. Metrik *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) adalah alat ukur vital bagi Manajer Operasi Pabrik. Tiga fungsi kerugian (losses) apa yang dikalikan untuk menghitung OEE?
- A. Harga Bahan, Biaya Buruh, dan Overhed.
 - B. **Ketersediaan (Availability/Downtime), Kinerja (Performance/Speed), dan Kualitas (Quality/Defects).**
 - C. Jam kerja karyawan, konsumsi listrik, dan biaya asuransi mesin.
 - D. Retensi pelanggan, kepuasan karyawan, dan margin laba kotor.
40. Profesi *Production Planner* dituntut untuk menyinkronkan *Master Production Schedule* (MPS) dengan kapasitas yang tersedia. Jika rencana melampaui kapasitas aktual, akibat fungsional langsungnya adalah...
- A. Laba perusahaan akan meningkat dua kali lipat.
 - B. **Terjadinya bottleneck yang memicu keterlambatan jadwal penyelesaian dan an-trean kerja (backlog) yang terus menumpuk.**
 - C. Kualitas barang tiba-tiba meningkat secara drastis.
 - D. Mesin akan secara otomatis meningkatkan kecepatannya sendiri.
41. Tantangan fungsional bagi Manajer Logistik Global sangat berbeda dengan manajer lokal, terutama karena mereka harus secara terus-menerus mengelola variabel...
- A. Penjadwalan piket kebersihan area parkir pabrik lokal.
 - B. Perawatan AC di ruang server perusahaan.
 - C. **Risiko nilai tukar mata uang, regulasi kepabeanan antarnegara (customs clearance), dan kerumitan rute angkutan multimoda internasional.**
 - D. Pengaturan layout meja kerja staf administrasi di kantor pusat.

Bagian 10: Dinamika Lanjutan & Analisis Skenario

42. Jika sebuah perusahaan teknologi tinggi (*high-tech*) memproduksi smartphone dengan siklus hidup produk (product life cycle) yang sangat pendek (6 bulan), strategi persediaan apa yang paling *berbahaya* untuk diimplementasikan?
- A. *Agile Supply Chain* (Rantai Pasokan Tangkas).
 - B. Kontrak pengadaan jangka pendek dengan pemasok komponen.
 - C. **Produksi *make-to-stock* dalam volume sangat besar untuk mendapatkan *economies of scale* di awal peluncuran.**
 - D. Penurunan harga progresif untuk menghabiskan inventaris lama.
- (Alasan: Memproduksi terlalu banyak di muka berisiko tinggi usang/obsolete dalam waktu singkat).
43. Konsep *Theory of Constraints* (ToC) yang dicetuskan oleh Eliyahu M. Goldratt berargumen secara strategis bahwa sistem operasi hanya sekuat...
- A. Pemasaran produknya di televisi.
 - B. Rata-rata dari semua elemen dalam proses.

- C. **Tautan paling lemahnya (bottleneck/kendala), sehingga segala upaya optimasi harus dipusatkan pada memperluas kapasitas di titik kendala tersebut.**
- D. Perangkat lunak ERP yang digunakannya.
44. Dalam strategi pemilihan fasilitas produksi baru, model *Center of Gravity* secara matematis membantu fungsi operasi untuk...
- A. Menghitung seberapa dalam fondasi pabrik harus digali.
- B. Mengukur berat kotor dari produk ekspor.
- C. **Menentukan lokasi geografis optimal untuk titik distribusi yang meminimalkan total biaya transportasi jarak-beban (load-distance).**
- D. Memusatkan kekuasaan manajemen di satu individu.
45. Ketika menganalisis metode transportasi strategis, manakah mode transportasi yang memiliki kombinasi fungsi antara "Fleksibilitas Rute Sangat Tinggi" dan "Biaya Operasional Menengah-Tinggi"?
- A. Transportasi Laut (Kapal Kargo).
- B. Transportasi Udara (Pesawat).
- C. Transportasi Pipa (Pipeline).
- D. **Transportasi Darat (Truk).**
46. Penerapan strategi penundaan (*Postponement Strategy*) seperti yang dilakukan oleh HP (Hewlett-Packard) dalam perakitan printer berfungsi untuk...
- A. Menunda pembayaran tagihan kepada pemasok selama mungkin.
- B. **Memproduksi produk dalam bentuk standar generik dan menunda tahap kustomisasi akhir (misal: colokan listrik spesifik negara) sampai pesanan konsumen yang pasti diterima, guna menekan inventaris usang.**
- C. Menunda peluncuran produk baru karena kurangnya anggaran riset.
- D. Mengulur waktu pengiriman logistik untuk menghemat bahan bakar armada.
47. Apa tantangan fungsi operasi terbesar bagi model bisnis "Omnichannel" di sektor ritel?
- A. **Mengintegrasikan visibilitas inventaris real-time dan logistik sedemikian rupa sehingga pengembalian (return), pengambilan di toko (BOPIS), dan pengiriman rumah dapat berjalan lintas saluran secara mulus (seamless).**
- B. Meyakinkan pelanggan bahwa belanja online lebih buruk daripada belanja di toko fisik.
- C. Menutup semua toko bata-dan-mortir dan hanya menggunakan gudang.
- D. Menolak kartu kredit sebagai metode pembayaran di platform digital.
48. Mengapa strategi *Outsourcing* (Alih Daya) operasi inti (core competencies) sering dianggap sebagai jebakan strategis jangka panjang bagi perusahaan manufaktur?
- A. Karena biaya alih daya selalu lebih mahal di tahun pertama.
- B. Karena membuat manajer operasi terlalu leluasa mengambil cuti.
- C. **Karena perusahaan dapat kehilangan pengetahuan institusional, keterampilan unik, dan inovasi internal yang menjadi keunggulan kompetitif utamanya, membuatnya terlalu bergantung pada pihak ketiga.**
- D. Karena serikat pekerja internasional melarangnya.

49. Fungsi *Sales and Operations Planning* (S&OP) dalam perusahaan modern dirancang secara strategis untuk menghilangkan fenomena...
- A. Perdagangan saham internal perusahaan.
 - B. **Bekerja secara terisolasi (silo mentality), dengan memaksa departemen pemasaran, penjualan, keuangan, dan operasi manufaktur menyepakati satu rencana peramalan terpadu.**
 - C. Kebutuhan rapat tatap muka sama sekali menggunakan robotika.
 - D. Persaingan eksternal dengan perusahaan kompetitor lain.
50. Secara strategis, di era industri 4.0 dan 5.0, Manajemen Operasi tidak lagi dipandang semata-mata sebagai "pusat biaya" (cost center) pendukung, melainkan harus diposisikan sebagai...
- A. Departemen yang bertanggung jawab penuh merancang kampanye viral marketing.
 - B. Entitas terpisah yang tidak memiliki kaitan dengan kepuasan klien.
 - C. Satu-satunya departemen yang tidak memerlukan anggaran teknologi informasi.
 - D. **Keunggulan strategis inti (Core Strategic Weapon) yang mampu mendisrupsi pasar melalui inovasi rantai nilai, keandalan, dan kecepatan yang tidak dapat ditiru oleh pesaing.**